

SOSIALISASI PENGENALAN PENDIDIKAN TINGGI KEPADA SISWA-SISWI SMA N 1 KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU

¹Khairul Ihwan ²Asniati Bindas, ³Muhammad Amin, ⁴Usman, ⁵Nina Sawitri

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Islam Indragiri

⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Islam Indragiri

⁵Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Islam Indragiri

Email: ihwanp5@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan tridharma dan suasana perkuliahan bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Keritang agar dapat mudah beradaptasi nantinya dengan Pendidikan Tinggi yang suasananya berbeda dengan Pendidikan tingkat SLTA. Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Keritang sangat antusias untuk melanjutkan Pendidikan tinggi dalam mengejar cita-cita membangun daerah. Disarankan kepada SMA Negeri 1 Keritang untuk melakukan expo atau pameran Pendidikan tinggi dengan mengundang perguruan tinggi ternama di Riau, Sumatera Barat, Jambi, dan Pulau Jawa.

Kata Kunci: Pendidikan Tinggi, Tridharma, Siswa

ABSTRACT

Higher education is the level of education after secondary education, which includes diploma programs, bachelor programs, master programs, doctoral programs, and professional programs, as well as specialist programs, organized by tertiary institutions based on Indonesian culture. Higher Education Tridharma, hereinafter referred to as Tridharma, is the obligation of higher education to organize education, research, and community service. The purpose of this activity is to introduce the tridharma and lecture atmosphere to students of SMA Negeri 1 Keritang so that they can easily adapt later to higher education, whose atmosphere is different from that of high school education. The conclusion of this community service activity is that the students of SMA Negeri 1 Keritang are very enthusiastic about continuing their higher education in pursuit of regional development goals. It is suggested to SMA Negeri 1 Keritang to hold an expo or exhibition of higher education by inviting well-known universities in Riau, West Sumatra, Jambi, and Java Island.

Keywords: Higher Education, Tridharma, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan

kehidupan bangsa. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar [1].

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan tridarma dan suasana perkuliahan bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Keritang agar dapat mudah beradaptasi nantinya dengan Pendidikan Tinggi yang suasananya berbeda dengan Pendidikan tingkat SLTA.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini didasarkan dengan MoU antara Universitas Islam Indragiri dengan Pemerintah Provinsi Riau nomor 92/KSB/XII/2019 dan nomor 275.A/UNISI/B/2019 tanggal 31 Desember 2019 yang mana Pendidikan tingkat SLTA merupakan wewenang Pemerintah Provinsi. Dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dari Teknik Industri Unisi menyurati SMA Negeri 1 Keritang yang dilanjutkan dengan kesepakatan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan di laksanakan di SMA Negeri 1 Keritang. Sasaran Peserta kegiatan adalah Siswa-Siswi kelas XII-a, XII-b, XII-c, XII-d, XII-e, XII-f, XII-g, XII-h. Metode kegiatan berupa sosialisasi dan diskusi dua arah dengan rincian sebagai berikut:

Narasumber:

1. Khairul Ihwan, ST, MT, (Kaprodin Teknik Industri UNISI)
2. Asniati Bindas, SIP, MM (Dosen Teknik Industri UNISI)
3. Zulrahmadi, S.Kom., M.Kom (Dosen Teknik Industri UNISI)
4. Muhammad Amin, S.Kom, M.Kom (Dosen Teknik Industri UNISI)
5. Usman, ST., M.Kom (Dosen Sistem Informasi UNISI)
6. Nina Sawitri, S.Si., M.Si (Dosen Agribisnis Unisi)

Moderator

1. Andre Febrian Irfansyah (Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Industri UNISI)
2. Juni Riska Rianti (Mahasiswa Teknik Industri UNISI)
3. Yuliska Shania (Mahasiswa Teknik Industri UNISI)

Seksi Acara, Publikasi dan Dokumentasi

1. Suprianto (Mahasiswa Teknik Industri UNISI)
2. Ahmad Cahril ((Mahasiswa Teknik Industri UNISI)
3. Reka Adimas (Mahasiswa Teknik Industri UNISI)
4. Danny Kurniawan (Mahasiswa Teknik Industri UNISI)
5. Sahrul Gunawan (Mahasiswa Teknik Industri UNISI)

Seksi Administrasi dan Pelaporan

1. Muhammad Subhan, SE (Staff Prodi Teknik Industri UNISI)
2. Roberta Zulfhi Surya, ST, MT (Dosen Teknik Industri UNISI)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Kelas XII sebanyak 9 ruang belajar (rombel) di SMA Negeri 1 Keritang. Kegiatan di Laksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2023 yang diikuti secara antusias oleh seluruh siswa kelas XII, Pengurus OSIS dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan rincian hasil sebagai berikut:

1. Siswa memahami cara belajar mandiri dan merdeka yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi
2. Siswa memahami perbedaan perguruan tinggi dengan Pendidikan tingkat SLTA
3. Siswa memahami perbedaan Perguruan tinggi akademik (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi) dengan Perguruan Tinggi Vokasi (Politeknik dan Akademi)
4. Siswa memahami tentang masa studi
 - a. Jenjang pendidikan Sarjana (Strata 1) ditempuh dalam masa 4 sampai 5 tahun

- b. Jenjang pendidikan Magister (Strata 2) selama 1,5 sampai 4 tahun.
 - c. Jenjang pendidikan program Doktor sekurang kurangnya 3 tahun.
 - d. Jenjang pendidikan Diploma 3 (D3) 3 sampai 4 tahun, dan Diploma 4 (D4) selama 4 sampai 5 tahun.
5. Siswa memahami Jenjang Pendidikan di perguruan Tinggi antara Perguruan Tinggi Akademik dengan Perguruan Tinggi Vokasi

Table 1 Jenjang Pendidikan Tinggi

Tinggi Vokasi	Perguruan Tinggi Akademik
Diploma 1	
Diploma 2	
Diploma 3	
Diploma 4 (Sarjana Terapan)	Strata 1 (Sarjana)
Spesialis-1	Strata 2 (Magister)
Spesialis-2	Strate 3 (Doktor)

6. Siswa mengetahui Jenis-jenis bidang keilmuan seperti Ilmu Keteknikan dengan gelar Sarjana Teknik (ST), Bidang Hukum dengan gelar Sarjana Hukum (SH), Bidang Pendidikan dengan Gelar Sarjana Pendidikan (SPd), Sarjana Pertanian (SP, STp), Sarjana Perikanan (SPi), Sarjana Psikologi (S.Psi), Sarjana Agama (SAG, STh.I,), Sarjana Seni (SSn), Sarjana Sastra (SS), Sarjana Ekonomi (SE).
7. Siswa mengetahui peluang -peluang beasiswa dari Negara seperti Bidik Misi dan Kartu Indonesia Pintar, Beasiswa PEMDA, Beasiswa Pemprov, internal Perguruan Tinggi beasiswa Yayasan Tasik Gemilang UNISI dan Beasiswa dari Lembaga Pилanthofi seperti Tanoto Foundation, Beasiswa BRI, Beasiswa Jarum, Beasiswa Sampoerna, dan sebagainya
8. Siswa mampu mengetahui kualifikasi penerima beasiswa, yaitu Beasiswa Prestasi dan Beasiswa Tidak Mampu



Gambar 1. Foto Hasil Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Keritang sangat antusias untuk melanjutkan Pendidikan tinggi dalam mengejar cita-cita membangun daerah.

Disarankan kepada SMA Negeri 1 Keritang untuk melakukan expo atau pameran Pendidikan tinggi dengan mengundang perguruan tinggi ternama di Riau, Sumatera Barat, Jambi, dan Pulau Jawa.

REFERENSI

- [1] UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI.